

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyanto, 2010 : 2). Metode penelitian ini adalah metode penelitian komparatif yang bersifat membandingkan. Penelitian ini adalah penelitian *event study*. Event study adalah suatu studi yang mempelajari reaksi investor di pasar modal terhadap terjadinya suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan (Jogiyanto, 2003). Metode yang digunakan peneliti berdasarkan distribusi data. Apabila data distribusi normal maka penulis akan menggunakan uji parametrik yaitu *paired sample T-test*.

3.2 Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digunakan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan dari situs <http://www.idx.co.id>, <http://yahoo.finance.com>, dan <http://www.ojk.co.id>.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

a. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah suatu cara memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Observasi Pasif

Penelitian dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di website Bursa Efek Indonesia dan website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2015:80) populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menerbitkan sukuk di BEI.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Sample penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sample	Jumlah
1	Perusahaan menerbitkan sukuk tahun 2012-2017 di BEI	13
2	Perusahaan yang menerbitkan sukuk mudharabah 2012-2017	6
Jumlah Sample		6

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Return Tak Normal (*Abnormal Return*)

Actual return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasian.

Langkah mencari *actual return* saham, sebagai berikut

- a. Menghitung *actual return*

$$R_i = \frac{p_t - (p_{t-1})}{(p_{t-1})}$$

Keterangan:

R_i = return saham individu sesungguhnya

P_t = harga saham individu pada saat t

P_{t-1} = harga saham individu pada saat t-1

b. Menghitung *Market Return*

Market return adalah tingkat keuntungan seluruh saham yang terdaftar di pasar modal. *Return Market* diwakili oleh IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang terdaftar di pasar modal yang diformulasikan

$$RM = \frac{IHSG_t - (IHSG_{t-1})}{(IHSG_{t-1})}$$

Keterangan

Rm = Keuntungan saham i pada periode t

IHSG_t = Indeks harga saham gabungan pada periode t

IHSG_{t-1} = Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

Untuk mendapatkan nilai α dan β untuk masing-masing sukuk digunakan analisis regresi (Ordinary Least Square) antara return saham dengan return pasar pada periode estimasi dengan variabel dependen dalam persamaan adalah return harian saham dan variabel independen return market. Perhitungan α dan β dapat dilakukan dengan menggunakan program statistik atau program SPSS dengan memasukkan data return sukuk sebagai Y dan return market X, selanjutnya ikuti program tersebut

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y = Return sukuk

α = intercep

β = koefisien Regresi Sederhana

X = Return pasar

c. *Expected Return*

Return ekspektasian merupakan return yang digunakan untuk pengambil keputusan investasi. *Return* ini penting dibandingkan dengan return historis karena return ekspektasian merupakan return yang diharapkan dari investasi yang dilakukan. Menurut Jogiyanto (2015:78) bahwa

market model ini adalah salah satu perhitungan *expected return* dengan mempertimbangkan risiko dalam memprediksi pendapatannya.

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m)$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = Return ekspektasi

$E(R_m)$ = *Return market*

$\alpha_i + \beta_i$ = Parameter model *expected return* adalah pendapatan yang akan diperoleh di masa akan datang.

d. Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* i pada saat t

$R_{i,t}$ = *return* i pada saat t

$E(R_{i,t})$ = *expected return* i pada saat t

e. Menghitung *Trading Volume Activity*

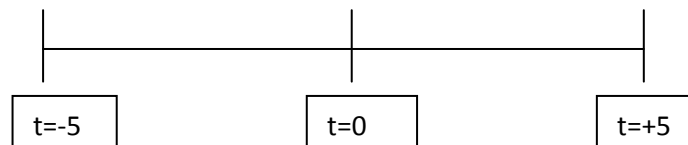
Trading volume activity adalah aktivitas volume perdagangan saham merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi-informasi yang masuk kedalam pasar modal.

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

3.6 Event Window

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *event windows*. Berikut ini merupakan periode pengamatan peristiwa :

Gambar 3.1
Periode Pengamatan



Alasan pengambilan periode waktu pengamatan tersebut sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perbedaan setara saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pnerbitan sukuk,
2. Jika periode pengamatn terlalu lama, dikhawatirkan ada peristiwa yang dapat mempengaruhi penelitian. Periode pengamatan yang digunakan adalah periode 5 hari masa aktif sebelum dan sesudah penerbitan.

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik Uji *Kolmogorof-Smirnov* melalui program SPSS 16.0 for windows (*Statistical Package for Social Science*). Apabila nilai *Asmp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* ($<0,05$) maka variabel terdistribusi tidak normal atau H_0 diterima. Sedangkan apabila nilai

Asmp. Sig. suatu variabel lebih besar dari *nilai level of significant 5% (>0,05)* maka variabel tersebut terdistribusikan dengan normal atau H_a diterima. Hipotesis sebagai berikut:

H_0 = data terdistribusi tidak normal

H_a = data terdistribusi normal

3.8 Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara dari uji statistik. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_{01} (Hipotesis 1) ; H_{a1} (Hipotesis alternatif 1) dan H_{02} (Hipotesis 2) ; H_{a2} (Hipotesis alternatif 2).

Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. H_{01} = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah penerbitan sukuk.
 H_{a1} = Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah penerbitan sukuk.

- b. H_{02} = Tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan sebelum dan sesudah penerbitan sukuk.
 H_{a2} = Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan sebelum dan sesudah penerbitan sukuk.

3.9 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji distribusi normal terlebih dahulu. Apabila data terbukti tidak terdistribusi dengan normal maka layak menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired t-test*, terdapat

kriteria keputusan yaitu jika signifikansi (sig) <0,05, maka Ho ditolak, dan jika signifikan (sig) >0,05, maka Ho diterima.

Dalam uji *Paired Sample T-Test*, variabel yang dibandingkan adalah return dan volume sebelum dan sesudah penerbitan sukuk mudharabah, dalam uji paired ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Rumus paired sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan

X_1 = rata – rata sample 1

X_2 = rata – rata sample 2

S_1 = simpangan baku sample 1

S_2 = simpangan baku sample 2

S_1^2 = varians sample 1

S_2^2 = varians sample 2

r = korelasi antara 2 sample